



PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP PREFERENSI MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BTN SYARIAH KC MEDAN)

Khoirul Anwar*¹, Mustapa Khamal Rokan², Kusmilawaty³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec.
Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara (+6261) 6615683
e-mail: *¹khoirul.anwar611@yahoo.co.id, ²mustafarokan@uinsu.ac.id,
³kusmilawaty@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung di BTN Syariah KC Medan. Variabel independen yang digunakan ialah religiusitas dan pendidikan. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling sebanyak 100 reponden. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, variabel religiusitas, pendidikan dan ethical awareness secara bersama-sama mempengaruhi preferensi menabung. Sedangkan secara parsial variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dengan nilai sig 0,031. Variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dengan nilai sig 0,000. Sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,510 artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1). Variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung (Y) pada BTN Syariah KC Medan. Variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung (Y) pada BTN Syariah KC Medan.

Kata kunci : Religiusitas, Pendidikan dan Preferensi Menabung.

Abstract

This study aims to determine the effect of religiosity and education on saving preferences at BTN Syariah KC Medan. The independent variables used are religiosity and education. The data used is primary data. The sampling technique of this research used the Simple Random Sampling technique of 100 respondents. The results of the data processing show that simultaneously, the variables of religiosity, education and ethical awareness together affect saving preferences. While partially religiosity variable (X1) has a positive and significant effect on saving preferences with a sig value of 0.031. The education variable (X2) has a positive and significant effect on saving preferences with a sig value of 0.000. While the coefficient of determination (R²) of 0.510 means that there is a strong relationship between the independent variable and the dependent variable (because it is close to number 1). The religiosity variable (X1) has a positive and significant effect on saving preferences (Y) at BTN Syariah KC Medan. The education variable (X2) has a positive and significant effect on saving preferences (Y) at BTN Syariah KC Medan.

Keywords : Religiosity, Education and Savings Preference.

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan bunga bank dalam kegiatan operasionalnya. Dalam prinsip islam bunga bank itu hukumnya haram karena mengandung riba. Secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah sebagai salah satu pelaku usaha dalam industri perbankan tidak lepa dari fenomena perubahan yang timbul dari intensitas persaingan untuk mendapatkan hati pelanggan atau nasabah mereka. Saat ini BTN Syariah tumbuh dengan pesat, baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen bawah, BTN Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Bank BTN syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Tabungan Negara Konvensional yang merupakan BUMN, saat ini BTN Syariah juga tercatat menghimpun dana pihak ketiga (DPK) Rp27,92 triliun pada akhir November 2021, naik 23,24 persen secara tahunan atau *year-on-year* dari Rp22,65 triliun. Dengan pencapaian ini, aset UUS BTN tumbuh 11,62 persen secara tahunan atau *year-on-year* menjadi Rp36,51 triliun per 30 September 2021.

Tujuan pendirian UUS Bank Tabungan Negara untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan manfaat yang setara, seimbang dalam pemenuhan kebutuhan kepentingan nasabah dan bank.

Tabel 1.1

**Jumlah nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan
dari tahun 2016-2018**

| Tahun | Jumlah Nasabah |
|-------------|----------------|
| 2016 | 21.754 |
| 2017 | 22.857 |
| 2018 | 23.398 |

Dari data di atas terlihat peningkatan jumlah nasabah pada PT Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan tidak mengalami peningkatan yang besar setiaptahunnya.

Preferensi ialah sebagai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi. Dan preferensi konsumen ialah menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Preferensi masyarakat dalam menyimpan dananya dapat didasari oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah preferensi menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh religiusitas dan pendidikan.

Menurut Muhammad dalam bukunya faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu pelayanan, bagi hasil, keyakinan atau religiusitas, dan lokasi. Sedangkan Ajzen dan Fishbein dalam teorinya yaitu Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu Faktor latar belakang (background factors) terdiri dari: 1) faktor pribadi (personal factor) yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi, dan kecerdasan, 2) faktor sosial (social factors) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi yang meliputi

pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa.

Bank syariah tidak lepas dari religiusitas, religiusitas yaitu suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan tindakan sesuai ajaran agamanya. Religiusitas merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama yang mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Tabel 1.2

Data agama kota Medan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020

| Agama | Jumlah Penduduk |
|------------------|------------------------|
| Islam | 1.641.401 |
| Protestan | 495.141 |
| Katolik | 390.483 |
| Hindu | 9.296 |
| Budha | 215.315 |
| Konghucu | 11.194 |

Selain religiusitas, faktor pendidikan sangatlah penting untuk dalam menentukan segala aspek untuk mempengaruhi aspek berfikir dalam menyikapi suatu masalah. Pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja.

Pendidikan berhubungan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin.

Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam menentukan sebuah pengambilan keputusan, konsumen yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai wawasan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan rendah.

Tabel 1.3

Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020

| | |
|-------------------------|---------------|
| SMA/Sederajat | 38,77% |
| SMP/Sederajat | 35,41% |
| Tidak Bersekolah | 70,62% |

Hal yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan tentang bank syariah. Pengetahuan merupakan pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti televisi, internet, iklan pada majalah, koran, brosur bahkan bisa melalui pengalaman seseorang.

Dengan begitu faktor tersebut dapat mempengaruhi terhadap preferensi menabung di bank syariah, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis.

Dan penulis menggunakan tipe penelitian lapangan (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk menghasilkan data yang relevan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket/kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada di dalam populasi itu. Dan juga menggunakan teknik *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada setiap nasabah Bank BTN Syariah KC Medan yang datang. *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja nasabah yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

Adapun prosedur yang akan digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kuesioner ini adalah:

- a. Menyebarkan kuesioner.
- b. Responden diminta untuk mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- c. Lalu lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi menjadi faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) diperoleh nilai signifikansi untuk religiusitas sebesar 0,031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriyani (2015) yang meneliti tentang pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus di pondok pesantren Al-Falah Mojo Kediri), dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh persepsi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh antara tingkat religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selain itu

persepsi dan religiusitas santri secara bersama – sama mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2015) yang meneliti tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Hasil *probit regression* menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim, sedangkan variabel religiusitas dan informasi berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman.

b. Pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa pengaruh pendidikan terhadap preferensi menjadi faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) diperoleh nilai signifikansi untuk pendidikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dan H2 diterima.

Penelitian Ayoe Niken Pratiwi (2010) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah (Studi Kasus di Kota Surakarta) menunjukkan bahwa variabel kualitas keagamaan muslimin dan tingkat pendidikan muslimin terbukti signifikan berpengaruh positif dalam keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah di Kota Surakarta pada tahun 2008, sedangkan variabel tingkat pendapatan muslimin, usia muslimin, jenis kelamin muslimin dan jarak rumah muslimin ke bank syariah tidak mempengaruhi keputusan masyarakat muslim di Kota Surakarta untuk menggunakan bank syariah pada tahun 2008.

Hasil serupa ditemukan oleh Amat Yunus (2004) dalam penelitiannya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Bekasi) tahun 2004, faktor pendidikan masyarakat dan faktor pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

c. Pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menjadi faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai signifikan. Pada kolom tersebut besarnya sig. 0,004 ini berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi religiusitas dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi preferensi menabung secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti (2015) “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” menunjukkan bahwa pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil serupa ditemukan oleh Muhammad Bagus Ma’rif (2018) analisis pengaruh tingkat religiusitas dan *product knowledge* terhadap preferensi menabung mahasiswa perbankan syariah menunjukkan bahwa religiusitas dan *product knowledge* secara bersama – sama mempengaruhi signifikan terhadap preferensi menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung nasabah di bank syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan. Jika religiusitas meningkat maka preferensi pun juga akan meningkat.
- d. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan. Jika pendidikan meningkat maka preferensi pun juga akan meningkat.
- e. Religiusitas dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan. Jika religiusitas dan pendidikan meningkat maka preferensi pun juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ahmadi Bi Rahmani, Nur (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi Uinsu Press. *Problem Psikologi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- 2) Andriyani, Ayu (2015). *Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah* (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Falah Mojo Kediri).
- 3) Bagus Ma'arif, Muhammad (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Product Knowledge Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah*, Skripsi, Iain Salatiga.
- 4) Bellani Oktavindria Iranati, Rahma (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 5) Damara, Dionisio (2021). Btn Syariah Cetak Laba Bersih Rp. 141,74 miliar Di Kuartal Iii/2021. *Bisnis.Com* <https://finansial.bisnis.com/read/20211021/90/1456669/btn-syariah-cetak-laba-bersih-rp14174-miliar-di-kuartal-iii-2021>. Diakses 21 oktober 2021.
- 6) Harlan, Johan (2018). *Analisis Regresi Linear*, Jakarta: Gunadarma.
- 7) Hidayati Azimah, Nailul (2016). Skripsi: "*Pengaruh Religiusitas, Gaji Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zaka Nasional (Baznas) Kabupaten Gresik*". Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- 8) Husna, Lailatul (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)*, Skripsi, Iain Tukungagung.
- 9) Ika Ramadhani, Nur'aini (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang*, Dalam *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 19.
- 10) Hasanah, Fadhilatul (2019). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*, Dalam *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 4, No.1.
- 11) Ikhsan, Arfan (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: Madenatera.
- 12) Ilham Prabowo, Haris (2019). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Variabel Promosi Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi, Iain Salatiga.

- 13) Kotler, Philip (2006), *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Jakarta: Pt Indeks Kelompok Gramedi.
- 14) Maulina, Marliah Dan Ismaulina (2021). *Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah*, Dalam Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No.1.